

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan secara komprehensif. Penyajiannya dilakukan secara deskriptif melalui kata-kata dalam konteks alamiah dengan berbagai metode naturalistik.¹ Jenis penelitian ini dipilih karena permasalahan yang dikaji berkaitan dengan strategi manajerial yang bersifat prosesual, kontekstual, dan memerlukan pemahaman mendalam dari sudut pandang subjek yang terlibat.

Melalui pendekatan ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana strategi pelaksanaan manasik umrah dirancang, diterapkan, dan dievaluasi oleh PT. Hikmah Rizquna Persada dalam mengelola kegiatan manasik umrah secara sistematis.

¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu, kelompok, atau entitas tertentu yang menjadi pusat perhatian dalam suatu studi. Subjek ini berperan sebagai sumber data utama, di mana peneliti memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian.² Subjek penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada, yaitu:

- a. Pihak manajemen PT. Hikmah Rizquna Persada yang terlibat dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan manasik umrah.
- b. Pembimbing manasik (Ustadz/Pemateri) yang secara aktif menyampaikan materi dan membimbing jemaah.
- c. Jemaah yang telah mengikuti kegiatan manasik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan aspek atau hal yang menjadi titik perhatian dan tujuan utama yang ingin dipahami oleh peneliti dalam suatu studi.³ Adapun objek dalam penelitian ini adalah manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada

² Dr Said Maskur M.Ag, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2024), hal. 116.

³ Maskur, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*, hal. 118.

yang mencakup proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi kegiatan manasik umrah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Hikmah Rizquna Persada, sebuah biro travel penyelenggara haji dan umrah yang berlokasi di Jalan A. Yani, Sei. Rukam 1, Kec. Pugaan, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan informan penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pihak manajemen PT. Hikmah Rizquna Persada yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengelolaan manasik umrah, pembimbing manasik yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan, serta jemaah umrah yang telah mengikuti kegiatan manasik. Data primer yang diperoleh berupa hasil wawancara, informasi mengenai proses formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi pelaksanaan manasik umrah, serta catatan hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen dan arsip yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen internal PT. Hikmah Rizquna Persada seperti profile perusahaan, sertifikasi pembimbing manasik, serta dokumentasi kegiatan manasik umrah. Data tersebut digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan analisis penelitian mengenai manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode memperoleh data melalui proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan narasumber. Informasi yang diperoleh dapat mencakup fakta, sikap, pendapat, keinginan, serta pengalaman narasumber yang relevan dengan topik penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan yang dipilih berdasarkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada, yaitu *General Manager*, Pembimbing Manasik, serta tiga orang jemaah yang telah mengikuti kegiatan manasik dan menunaikan ibadah umrah.

⁴ Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Epidemiologi* (Jakarta: EGC, 2003), hal. 40.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan berbagai aspek atau variabel melalui sumber-sumber tertulis seperti catatan, transkrip, buku, artikel surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku besar, agenda, dan dokumen sejenis lainnya.⁵ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi kegiatan manasik umrah, dokumentasi digital berupa rekaman atau tautan live streaming kegiatan manasik, profil perusahaan PT. Hikmah Rizquna Persada, serta sertifikat pembimbing manasik. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁶ Model analisis ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah

⁵ Dr H. Zuchri Abdussamad M.Si S. I. K., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 149.

⁶ Fernando Novellus dkk., “An Analysis of Expectancy Values in Front of the Class Film,” *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Samarinda) 6, no. 1 (2022): 205–36, <https://doi.org/10.30872/jbssb.v6i1.5241>.

di PT. Hikmah Rizquna Persada yang meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah diperoleh ke dalam bentuk uraian naratif secara sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Data yang telah dikategorikan kemudian disajikan berdasarkan fokus penelitian, yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang diperoleh dari data penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi secara berkelanjutan melalui

pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui tahap ini, peneliti memperoleh gambaran mengenai manajemen strategi pelaksanaan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada yang meliputi formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan metode validasi dengan menggunakan pendekatan triangulasi teknik. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber serta teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar diperoleh gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menilai konsistensi serta memastikan kebenaran data yang dikumpulkan sepanjang proses penelitian.

Triangulasi teknik merupakan proses pengecekan kembali data untuk memastikan tingkat keakuratannya, yang serupa dengan konsep pemeriksaan ulang atau cek dan ricek. Teknik ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu triangulasi sumber dengan memperoleh informasi dari berbagai sumber, triangulasi metode dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi, serta triangulasi waktu

yang dilakukan melalui pengamatan pada situasi dan waktu yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.⁷

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu pihak manajemen, pembimbing manasik, dan jemaah umrah yang terlibat dalam kegiatan manasik umrah di PT. Hikmah Rizquna Persada. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui kesesuaian informasi yang disampaikan oleh masing-masing informan terkait formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi dalam pelaksanaan manasik umrah.

Adapun triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data pendukung berupa dokumen, arsip, foto kegiatan, serta data lain yang relevan dengan penelitian. Dengan menggunakan kedua teknik tersebut, peneliti dapat memastikan keabsahan data sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22-23.